

## ABSTRAK

ZULFI SAM SHIDDIQ 2024. **STUDI ETNOKONSERVASI MACAN TUTUL JAWA (*Panthera pardus melas*) DI SUAKA MARGASATWA GUNUNG SAWAL SEBAGAI BAHAN AJAR.** Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

---

Macan tutul jawa merupakan satwa dilindungi karena populasinya terancam punah. Maka etnokonservasi yang merupakan upaya konservasi kearifan lokal diperlukan. Satwa ini bisa ditemukan salah satunya di Suaka Margasatwa Gunung Sawal. Penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan masyarakat mengenai etnokonservasi Macan tutul jawa, upaya, nilai-nilai kearifan lokal, mitos atau kepercayaan, perspektif masyarakat, dan regulasi penemuan satwa liar. Metode penelitian yaitu kualitatif studi kasus dengan pengambilan data melalui wawancara semi terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Sampel sebanyak 116 diambil menggunakan teknik *snowball sampling* dan dipilih secara *purposive*. Informan kunci terdiri dari perangkat desa, lurah, Ketua RW, Ketua RT, MMP/BPD, Kuncen Gunung Sawal, dan masyarakat (pelajar, remaja, dan dewasa). Kemudian informan tambahan terdiri dari staf BKSDA Wilayah III Ciamis, staf Kantor Seksi Konservasi Wilayah VI Tasikmalaya, dan staf Resort Suaka Margasatwa Gunung Sawal. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2024 - April 2024 di Desa Kertamandala, Desa Cikupa, Desa Pasirtamiang, dan Desa Sukamaju. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya, nilai-nilai kearifan lokal, mitos atau kepercayaan, dan regulasi penemuan Macan tutul jawa sudah diketahui oleh sebagian masyarakat, serta sebagian perspektif masyarakat menunjukkan pemikiran positif. Selanjutnya masyarakat sudah mengetahui regulasi apabila masyarakat menemukan Macan tutul jawa. Hasil penelitian dibentuk sebagai bahan ajar berupa *e-book* bagi peserta didik semua jenjang.

**Kata kunci :** Etnokonservasi; Desa Penyangga Suaka Margasatwa Gunung Sawal; Macan tutul jawa; Bahan ajar biologi

## ABSTRACT

**ZULFI SAM SHIDDIQ 2024. ETHNOCONSERVATION STUDY OF JAVAN LEOPARD (*Panthera pardus melas*) IN MOUNT SAWAL WILDLIFE SANCTUARY AS TEACHING MATERIAL FOR BIOLOGY.** Department of Biology Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya.

---

*Javan leopard is a protected animal because its population is threatened with extinction. So ethnoconservation, which is an effort to conserve local wisdom, is needed. This animal can be found in the Gunung Sawal Wildlife Reserve. This research is to determine public knowledge regarding Javanese leopard ethnoconservation, efforts, local wisdom values, myths or beliefs, community perspectives, and regulations for wildlife discovery. The research method is qualitative case study with data collection through semi-structured interviews, observation and documentation. A sample of 116 was taken using the technique snowball sampling and selected by purposive. Key informants consist of village officials, village heads, RW heads, RT heads, MMP/BPD, Kuncen Gunung Sawal, and the community (students, teenagers and adults). Then additional informants consisted of BKSDA Region III Ciamis staff, Tasikmalaya Region VI Conservation Section Office staff, and Gunung Sawal Wildlife Resort staff. The research was carried out in January 2024 - April 2024 in Kertamandala Village, Cikupa Village, Pasirtamiang Village, and Sukamaju Village. The results of the research show that the efforts, local wisdom values, myths or beliefs, and regulations for finding the Javan leopard are already known by some people, and some people's perspectives show positive thinking. Furthermore, the public already knows the regulations if people find Javan leopards. The results of the research are formed as teaching material in the form of e-books for students of all levels.*

**Keywords :** *Ethnoconservation; Gunung Sawal Wildlife Reserve Buffer Village; Javan leopard; Biology teaching materials*